

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Rully Indriawan & Poppy Yaniawati (2014, hlm. 67).

“Metode-metode dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan publik, pembangunan ataupun ilmu hukum”.

Asumsi pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus. Dengan demikian proses pengumpulan data analisis data bersifat kasus pula. Peneliti kualitatif percaya bahwa realitas adalah konstruksi sosial, yaitu, individu, atau kelompok berasal atau makna menganggap untuk entitas tertentu, seperti acara-acara, orang, proses, atau suatu objek.

Dengan demikian metode kualitatif ialah penelitian dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, akan tetapi data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya Lexy Moeleong (2013, hlm.11). Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita secara mendalam dan rinci yang tidak bisa dipecahkan melalui perhitungan atau angka. Sehingga metode yang digunakan untuk penelitian ini pun bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata atau deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan dengan cara menganalisis sebuah objek yang terdapat

dari sebuah buku yaitu Buku Teks IPA Materi Hubungan Awan dengan Cuaca dilihat pada Aspek Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.

## B. Metode Penelitian

### a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten atau analisis isi sebagai metode penelitian. Menurut Vrendenbregt (1983, hlm. 66-68) mengemukakan bahwa:

“Sesuai dengan namanya analisis isi berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun nonverbal, seperti arsitektur, pakayan, alat rumah tangga dan alat elektronik, namun analisis isi disini adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra atau sebuah buku. dengan menghadirkan analisis konten atau isi, studi ini membantu kita memahami cara orang berpikir tentang pendidikan”.

Metode kualitatif Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nyaman Kutha Ratna (2015, hlm: 48-49) bahwa dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah sebuah penafsiran, apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi alamiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan sebuah buku atau nasakah tertentu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang pada isi. Penelitian menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi instrinsik simbolik yang terjadi pada peristiwa komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode ini karena kosep penelitian ini adalah sebagai berikut:



PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Bagan 3.1

## Model Penelitian Kualitatif Analisis Isi Buku (Analisis Konten)

Berupa Penjelasan. Sumber: lexy,2001, hlm. 20

**C. Teknik Penelitian****1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah pengumpulan data. Oleh karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan. Penelitian ini termasuk sebuah penelitian studi literatur pada penelitian kualitatif.

Dalam studi literatur peneliti mencari refensi teori yang relevan dengan permasalahan berpikir kritis pada buku teks IPA yang di analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis konten, yakni melalui dokumentasi pada beberapa buku teks IPA SD dengan penerbit yang berbeda hal tersebut dilakukan untuk mengetahui penemuan standar isi dari buku teks tersebut, yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir kritis. Adapun buku teks yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 buah, dengan penerbit yang berbeda.

**2. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman Sugiyono (2012, hlm. 91)

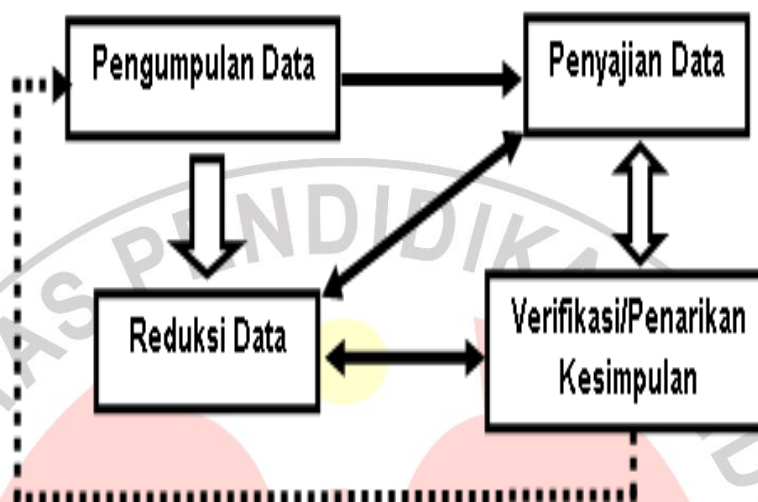
PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

*ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.



Bagan 3.2

Bahan Teknik Analisis Data

(Miles Dan Huberman dalam Sugiyono,2010)

#### a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data penelitian ini dilakukan dengan meringkas kembali catatan lapangan dengan memilih hal-hal penting, yakni berkaitan dengan

PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan aspek kemampuan berpikir kritis pada buku teks IPA materi hubungan awan dengan cuaca yang menjadi fokus dari penelitian ini.

### **b. Display data**

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm. 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat negatif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Hal-hal pokok yang diperoleh dari reduksi data selanjutnya dirangkum dalam susunan yang lebih sistematis agar dapat diketahui tema dan polanya. Untuk memudahkan penelitian ini akan dibuat berbentuk tabel sebuah penelitian.

### **c. Verifikasi data**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, untuk mengatasi kesalah pahaman terhadap suatu temuan dengan menarik kesimpulan agar penelitian ini lebih relevan.

PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

*ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



#### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah buku Teks IPA kelas III materi Hubungan Awan dengan cuaca. Buku tersebut didapat yaitu buku yang dipergunakan disekolah-sekolah di wilayah kota Serang Banten. Buku tersebut merupakan buku pedoman guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 sampel buku dengan sumber buku yang berbeda untuk dianalisis, yaitu;

Tabel 3.1  
Sampel yang dianalisis dalam penelitian


No	Pengarang Buku	Judul Buku	Penerbit	Tahun Terbit	Gambar Sampul Buku
1.	Choirul Amin dan Amin Priyono	Ilmu Pengetahuan Alam	PT. Sekawan Cipta Karya	Jakarta 2009	
2.	Hidayat	Belajar Sains 3	PT Sarana Panca Karya Nusa, Bandung	Oktober 2004	

PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Haryanto	Sains	PT Aksara Pratama	Gloria	Jakarta, September 2004	
----	----------	-------	-------------------	--------	----------------------------	---

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Di dalam prosedur penelitian ini, ketiga sampel buku dianalisis yang meliputi 2 aspek yaitu pada aspek umum dan aspek materi sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Bentuk instrumen dalam analisis buku teks

<b>Aspek Umum</b>	<b>Aspek Materi</b>
-------------------	---------------------

<p><b>Aspek kemampuan ( abilities )</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfokuskan pada isu yang spesifik.</li> <li>2. Menyimpan maksud utama dalam pikiran.</li> <li>3. Mengklasifikasi dengan pertanyaan-pertanyaan</li> <li>4. Menjelaskan pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>5. Secara tepat menggunakan pertanyaan dan simbol.</li> <li>6. Menyediakan informasi dalam suatu cara yang sistematis, yang menkankan pada kegiatan yang logis.</li> <li>7. Konsistenan dalam pertanyaan-pertanyaan.</li> </ol>	<p><b>Memberikan penjelasan sederhana</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfokuskan pertanyaan</li> <li>2. Menganalisis pertanyaan</li> <li>3. Pertanyaan dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan</li> </ol>
<p><b>Aspek disposisi (disposition)</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan dan apa yang harus dikerjakan sebelum menjawab.</li> <li>2. Menekankan kebutuhan untuk mengidentifikasi informasi</li> </ol>	<p><b>Membangun Keterampilan Dasar</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya</li> <li>2. Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan</li> </ol> <p><b>Menyimpulkan</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeduksi dan memperhatikan hasil deduksi</li> <li>2. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi</li> <li>3. Membuat dan menentukan hasil</li> </ol>

PGSD UPI Kampus Serang

Okarisma Puja Kesuma, 2017

ANALISIS ASPEK KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA BUKU TEKS IPA KELAS III MATERI HUBUNGAN AWAN DENGAN CUACA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	<p>pertimbangan</p> <p><b>Memberikan penjelasan lanjutan</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi</li> <li>2. Mengidentifikasi asumsi</li> </ol> <p><b>Mengatur strategi dan taktik</b></p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tindakan</li> <li>2. Berinteraksi dengan orang lain</li> </ol>
--	--

Pada Tabel 3.2 diatas sebuah indikator yang diukur dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat aspek yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis pada buku teks tersebut.